

DASAR KEPERCAYAAN KRISTEN YANG TEGUH



Pelajaran 31 - 35

Buku Kedua

Pokok Pelajaran 31-35

Pelajaran 31: Persiapan Makanan dan Air di Padang Gurung ... 1

Pelajaran 32: Allah Berbicara dengan Musa di atas Gunung 12

Pelajaran 33: Sepuluh Firman Allah Diberi Manusia 24

Pelajaran 34: Allah Bersama Musa di Puncak Gunung 38

Pelajaran 35: Menghampiri Tuhan Hanya dengan Cara Tuhan 51

Pelajaran 31: Persiapan Makanan dan Air di Padang Gurung

1. Setelah Allah menuntun orang Israel keluar Mesir, Allah menuju mereka ke tanah yang mana?
+ Allah menuju mereka kembali ke tanah Kanaan.
2. Bagaimana Dia memimpin mereka waktu siang hari?
+ Mereka dipimpin dengan tiang awan.
3. Bagaimana Dia menuntun mereka pada malam hari?
+ Mereka dipimpin dengan tiang api.
4. Mengapa Allah menuntun bangsa Israel ke tepi Laut Teberau?
+ Allah mau menunjukkan orang Mesir maupun orang Israel bahwa Dia sendiri adalah Allah.
5. Apa yang dilakukan orang Israel ketika melihat Firaun bersama pasukannya mengejar mereka dan bermaksud menahan mereka lagi?
+ Orang Israel mempersalahkan Musa dan berkata bahwa lebih baik mereka dibiarkan di Mesir.
6. Apakah orang Israel mampu menyelamatkan diri?
+ Tidak mampu.
Mengapa tidak mungkin bisa menyelamatkan diri?
+ Karena mereka tertutup: Laut Teberau di depan, gunung-gunung disebelah-menyebelah, dan Firaun beserta pasukannya di belakang mereka.
7. Satu-satunya siapa yang dapat menyelamatkan mereka?
+ Hanya Allah sendiri.

8. Mengapa tidak sulit Allah membuka Laut Teberau menyelamatkan mereka?
 - + *Karena Allah pencipta Laut Teberau.*
 - + *Karena Allah adalah tuan segala laut.*
 - + *Karena Allah Maha Kuasa dan dapat berbuat kehendakNya sebagaimana inginNya.*

9. Karena Firaun beserta pasukannya mengejar bangsa Israel untuk menahan mereka kembali, apa yang dilakukan Allah untuk melindungi mereka?
 - + *Allah memisahkan orang Israel dari pasukan Firaun dengan tiang awan.*
 - + *Awan itu bercahaya bagi orang Israel, tetapi membuat gelap bagi Firaun dan pasukannya.*

10. Apa yang Allah lakukan kepada Firaun dan pasukannya waktu mereka mengejar bangsa Israel menyeberang Laut Teberau?
 - + *Firaun bersama pasukannya semua ditenggelamkan dalam laut.*

11. Mengapa Allah melindungi bangsa Israel?
 - + *Karena rencanaNya untuk Israel belum selesai.*
 - + *Allah berjanji akan mengirim Juruselamat lewat Abraham dan bangsa Israel.*
 - + *Dan Allah juga ingin mengirim FirmanNya (Alkitab) lewat Abraham dan bangsa Israel.*

12. Setelah Allah memusnahkan Firaun dan pasukannya dalam laut Teberau, ke mana Allah menuntun Israel?
 - + *Mereka dituntun ke padang gurun.*

13. Padang gurun itu apa?

- + Padang gurun itu tanah di mana hanya pasir.
- + Tidak ada banyak tanah di padang gurun.
- + Rumputnya kering dan kurang banyak di padang gurun, dan tumbuh-tumbuhan hampir tidak ada.
- + Hanya pasir; banyak sekali.

Allah menuntun bangsa Israel lewat padang gurun. Apa yang mereka berbuat? Mari kita membaca **Keluaran 16:1-3**:

¹Setelah mereka berangkat dari Elim, tibalah segenap jemaah Israel di padang gurun Sin yang terletak di antara Elim dan gunung Sinai, pada hari yang kelima belas, bulan yang kedua, sejak mereka keluar dari tanah Mesir. ²Di padang gurun itu bersungut-sungutlah segenap jemaah Israel kepada Musa dan Harun; ³dan berkata kepada mereka: "Ah, kalau kami mati tadinya di tanah Mesir oleh tangan TUHAN ketika kami duduk menghadapi kuali berisi daging dan makan roti sampai kenyang! Sebab kamu membawa kami ke padang gurun ini untuk membunuh seluruh jemaah ini dengan kelaparan."

14. Bangsa Israel mencela Musa dan Harun karena kekurangan makanan.

15. Mengapa kekurangan makanan di padang gurun?
+ Karena keadaan di padang gurun tidak menghasilkan makanan. Adanya hanya pasir.

16. Apakah Musa mampu mencari makanan untuk orang Israel di padang gurun?
+ Tidak.

17. Mengapa Musa tidak bisa mendapat makanan di padang gurun untuk orang Israel?
+ Karena hasil kebun tidak ada di padang gurun. Tidak ada tumbuh-tumbuhan atau binatang cukup untuk memenuhi keperluan makanan bagi jumlah orang sebanyak bangsa Israel.
18. Apakah bangsa Israel dapat mencari makanan cukup untuk dirinya sendiri di padang gurun?
+ Tidak juga.
19. Siapa saja mampu memberi makanan kepada bangsa Israel di padang gurun? *+ Hanya Allah.*
- Apakah bangsa Israel percaya bahwa Allah akan memberi mereka makanan di padang gurun?
+ Tidak percaya.
20. Selain dari tidak percaya Tuhan akan menolong, bangsa Israel mulai mempersalahkan Musa dan Harun.
- Apakah Allah mendengar celaan bangsa Israel terhadap Musa dan Harun.
+ Yah, Dia mendengar.

Apa yang Allah katakan kepada Musa? Mari kita membaca **Keluaran 16:11-12:**

¹¹Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: ¹²“Aku telah mendengar sungut-sungut orang Israel; katakanlah kepada mereka: Pada waktu senja, kamu akan makan daging dan pada waktu pagi kamu akan kenyang makan roti, maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Allahmu.”

29. Apakah Allah membiarkan bangsaNya menghampiri Dia pakai cara yang mereka tentukan?
*+ Sama sekali tidak.
+ Hanya satu cara manusia diperbolehkan menghampiri Allah, yaitu hanya dengan cara yang Tuhan tentukan.*
30. Bagaimana kita dapat tahu jalan/cara Tuhan.
+ Hanya lewat Buku Allah, yaitu Alkitab kita.

27. Allah menyuruh Musa membuat dua loh batu baru di mana Allah akan menulis sepuluh perintahNya untuk bangsa Israel sekali lagi.
28. Maka di gunung Sinai, sekali lagi Allah menulis sepuluh perintahNya di atas loh batu baru itu.

Apakah kalian ingat bahwa Allah memerintahkan Musa membangun Kemah Suci untuk Tuhan? Sesudah berapa saat kemudian, bangsa Israel kembali membangun Kemah Suci itu tepat seperti Allah katakan kepada Musa. Mari membaca

Keluaran 39:42-43 & 40:17:

⁴²Tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa, demikianlah dilakukan orang Israel segala pekerjaan melengkapinya. ⁴³Dan Musa melihat segala pekerjaan itu, dan sesungguhnya mereka telah melakukannya seperti yang diperintahkan TUHAN, demikianlah mereka melakukannya. Lalu Musa memberkati mereka.

^{40:17}Dan terjadilah dalam bulan yang pertama tahun yang kedua, pada tanggal satu bulan itu, maka didirikanlah Kemah Suci.

Dan karena orang Israel membangun Kemah Suci tepat sekali dengan apa yang Allah katakan kepadanya, kemuliaan Allah masuk dan memenuhi Kemah itu. Mari kita membaca

Keluaran 40:34-35:

³⁴Lalu awan itu menutupi Kemah Pertemuan, dan kemuliaan TUHAN memenuhi Kemah Suci, ³⁵sehingga Musa tidak dapat memasuki Kemah Pertemuan sebab awan itu hinggap di atas kemah itu, dan kemuliaan TUHAN memenuhi Kemah Suci.

21. Walaupun bangsa Israel tidak percaya kepadaNya, Allah memberitahu Musa bahwa Dia akan menolong dan memberi makanan kepada mereka.
+ *Allah menolong bangsa Israel walaupun mereka tidak percaya kepadaNya.*

Mengapa Allah **menolong** bangsa Israel walaupun mereka tidak percaya kepadaNya?

+ *Karena Allah menciptakan manusia.*

+ *Karena Allah mengasihi manusia semua.*

+ *Karena Allah ingin orang semua percaya Dia.*

22. Apakah Allah akan **menyelamatkan** kita kalau kita tidak percaya kepadaNya? + *Tidak.*
23. Apakah Allah membiarkan orang Israel mati dari kelaparannya? + *Tidak.*

Apakah Allah memberi makanan kepada mereka?

+ *Yah, mereka disediakan makanan istimewa.*

Mari kita membaca **Keluaran 16:13a:**

“Pada waktu petang, datanglah berduyun-duyun burung puyuh yang menutupi perkemahan itu.”

24. Apa daging yang Allah menyediakan untuk orang Israel waktu malam hari itu di padang gurun?
+ *Daging itu burung puyuh.*
+ *Burungnya banyak sekali sehingga menutupi tanah tempat perkemahan orang Israel.*

Keesokan harinya, Allah juga mengirim makanan yang lain lagi untuk mereka. Mari kita baca **Keluaran 16:13b-15, 31:**

13...dan pada waktu pagi terletaklah embun sekeliling perkemahan itu. 14Ketika embun itu telah menguap, tampaklah pada permukaan padang gurun sesuatu yang halus, sesuatu yang seperti sisik, halus seperti embun beku di bumi. 15Ketika orang Israel melihatnya, berkatalah mereka seorang kepada yang lain: "Apakah ini?" Sebab mereka tidak tahu apa itu. Tetapi Musa berkata kepada mereka: "Inilah roti yang diberikan TUHAN kepadamu menjadi makanan bagimu."

25. Apa makanan yang Allah kirim untuk orang Israel pada waktu pagi?
 - + Allah mempersiapkan roti yang menyebar menutupi tempat perkemahannya.
26. Apa nama panggilan roti itu yang Allah kirim untuk bangsa Israel?
 - + Mereka menyebutkan roti itu "manna."
 - + Warnanya putih seperti ketumbar, dan rasanya seperti kue madu.
27. Setiap pagi selanjutnya, Allah mengirim manna sebagai embun dari sorga menjadi makanan bagi orang Israel.

Manna yang Allah kirim itu adalah tanda kasihNya yang khusus bagi orang Israel.

dan melihat anak lembu dan melihat orang menari-nari, maka bangkitlah amarah Musa; dilemparkannyalah kedua loh itu dari tangannya dan dipecahkannya pada kaki gunung itu.

25. Karena sangat marah dengan bangsa Israel, Musa melemparkan dua loh batu tulisan perintah Tuhan yang baru diberi, dan memecahkannya.

Lalu apa lagi yang Musa lakukan? Coba membaca **Keluaran 32:20:**

20Sesudah itu diambilnyalah anak lembu yang dibuat mereka itu, dibakarnya dengan api dan digilingnya sampai halus. Kemudian ditaburkannya ke atas air dan disuruhnya diminum oleh orang Israel.

26. Musa memusnahkan anak lembu buatan emas itu, membakarnya dengan api dan mengilingkannya sampai halus. Kemudian dia memaksa bangsa Israel minumnya.

Karena Musa memecahkan kedua loh hukum di mana Allah menulis sepuluh perintahNya, apa yang Allah suruh Musa berbuat? Kita membaca **Keluaran 34:1-2:**

1Berfirman TUHAN kepada Musa; "Pahatlah dua loh batu sama dengan yang mula-mula, maka Aku akan menulis pada loh itu segala firman yang ada pada loh yang mula-mula, yang telah kaupecahkan. 2Bersiaplah menjelang pagi dan naiklah pada waktu pagi ke atas gunung Sinai; berdirilah disana menghadap Aku di puncak gunung itu."

22. Mengapa Allah tidak memusnahkan bangsaNya?
+ *Karena Musa berdoa dan mohon Allah tidak memusnahkan mereka.*

23. Apa yang dikatakan Musa sehingga menyakinkan Allah untuk tidak memusnahkan bangsaNya?
+ *Musa mengingatkan Allah bahwa kalau Allah memusnahkan bangsaNya, akan nyata kepada orang Mesir bahwa Allah menuntun bangsa Israel keluar Mesir untuk membunuh mereka.*
+ *la juga mengingatkan Allah tentang perjanjianNya, bahwa lewat Abraham, Ishak, dan Yakub--lewat bangsa Israel--akan diberi keturunan banyak sehingga menjadi bangsa yang betapa besar.*

24. Karena Musa berdoa kepada Allah, Allah tidak memusnahkan bangsa Israel.

Musa turun dari Gunung Sinai. Apa yang dia lihat ketika tiba di kaki gunung? Mari membaca **Keluaran 32:15-19**:

¹⁵Setelah itu berpalinglah Musa, lalu turun dari gunung dengan kedua loh hukum Allah dalam tangannya, loh-loh yang bertulis pada kedua sisinya; bertulis sebelah- menyebelah. ¹⁶Kedua loh itu ialah pekerjaan ALLAH dan tulisan itu ialah tulisan Allah, ditukik pada loh-loh itu. ¹⁷Ketika Yosua mendengar suara bangsa itu, bersorak, berkatalah ia kepada Musa: "Ada bunyi sorak peperangan kedengaran di berkemahan" ¹⁸Tetapi jawab Musa, "Bukan bunyi nyanyian kemenangan, bukan bunyi nyanyian kekalahan---bunyi orang menyanyi berbalas-balasan, itulah yang kudengar" ¹⁹Dan ketika ia dekat ke perkemahan itu

28. Walaupun Adam dan Hawa tidak bertaat kepada Allah, karena belaskasihNya, Dia berjanji akan mengirim Juruselamat untuk menyelamatkan kita.

Dan walaupun Nuh bersama keluarganya orang yang berdosa, Allah dalam belaskasihNya melindungi mereka agar tidak mati dalam kebanjiran.

Walaupun bangsa Israel tidak percaya kepada Tuhan, dalam belaskasihNya Tuhan menyelamatkan mereka dari perbudakan di Mesir.

Walaupun orang Israel tidak percaya, karena belaskasihNya, Tuhan menyelamatkan mereka dan membuka Laut Teberau agar orang Israel bisa lari dari Firaun dan pasukannya.

+ *Tanda-tanda ini semua menunjukkan bahwa Allah sangat mengasihi orang Israel dan mempunyai rencana khusus untuk bangsaNya.*

Bertahun-tahun selama mereka berada di padang gurun, Allah memberi makanan cukup untuk setiap hari. Mari kita membaca **Keluaran 16:35**:

³⁵Orang Israel makan manna empat puluh tahun lamanya, sampai mereka tiba di tanah yang didiami orang; mereka makan manna sampai tiba di perbatasan tanah Kanaan.

29. Selama 40 tahun tidak ada suatu haripun waktu Allah lupa memberi makanan. Dia selalu melakukan apa yang Dia janjikan.

Dan walaupun Allah memberi orang Israel burung puyuh dan manna setiap hari, Israel mulai mengeluh lagi. Sekarang tentang apa? Mari membaca **Keluaran 17:1-4**:

¹Kemudian berangkatlah segenap jemaah Israel dari padang gurun Sin, berjalan dari tempat persinggahan ke tempat persinggahan, sesuai dengan titah TUHAN, lalu berkemahlah mereka di Rafidim, tetapi di sana tidak ada air untuk diminum bangsa itu. ²Jadi mulailah mereka itu bertengkar dengan Musa, kata mereka: "Berikanlah air kepada kami supaya kami dapat minum." Tetapi Musa berkata kepada mereka: "Mengapakah kamu bertengkar dengan aku? Mengapakah kamu mencoba TUHAN?" ³Hauslah bangsa itu akan air di sana; bersungut-sungutlah bangsa itu kepada Musa dan berkata: "Mengapa pula engkau memimpin kami keluar dari Mesir, untuk membunuh kami, anak-anak kami dan ternak kami dengan kehausan?" ⁴Lalu berseru-serulah Musa kepada TUHAN, katanya: "Apakah yang akan kulakukan kepada bangsa ini? Sebentar lagi mereka akan melempari aku dengan batu!"

30. Mengapa orang Israel tetap mengeluh?

- + Karena sekarang tidak ada air untuk minum.
- + Orang Israel dan peternakannya kehausan.

Mengapa tidak ada air?

- + Karena mereka terletak di padang gurun.
- + Karena hampir tidak ada air di padang gurun.

31. Apakah Musa bisa mendapat air bagi orang Israel?

- + Tidak bisa, karena mereka berada di padang gurun.

Apakah Allah sangat marah kepada bangsa Israel. Kita membaca **Keluaran 32:9-10**:

⁹Lagi firman TUHAN kepada Musa: "Telah Kulihat bangsa ini dan sesungguhnya mereka adalah suatu bangsa yang tegar tengkok. ¹⁰Oleh sebab itu, biarkanlah Aku supaya murkaKu bangkit terhadap mereka dan Aku akan membinasakan mereka, tetapi engkau akan Kubuat menjadi bangsa yang besar."

21. Apakah Allah marah dengan bangsaNya?

- + Yah, Dia sangat marah kepada bangsaNya.
- + Dia begitu marah sehingga mau memusnahkan/membinasakan mereka.

Apakah yang Musa menjawab kepada Allah? Kita membaca **Keluaran 32:11-13**:

¹¹Lalu Musa mencoba melunakkan hati TUHAN, Allahnya, dengan berkata: "Mengapakah, TUHAN, murkaMu bangkit terhadap umatMu yang telah Kaubawa keluar dari tanah Mesir dengan kekuatan yang besar dan dengan tangan yang kuat? ¹²Mengapakah orang Mesir akan berkata: Dia membawa mereka keluar dengan maksud menimpakan malapetaka kepada mereka dan membunuh mereka di gunung, dan membinasakannya dari muka bumi? Berbaliklah dari murkaMu yang bernyala-nyala itu, dan menyesallah karena malapetaka yang hendak Kaudatangkan kepada umatMu. ¹³Ingatlah kepada Abraham, Ishak dan Israel, hamba-hambaMu itu, sebab kepada mereka Engkau telah bersumpah demi diriMu sendiri dengan berfirman kepada mereka: Aku akan membuat keturunanmu sebanyak bintang di langit, dan seluruh negeri yang telah Kujanjikan ini akan Kuberikan kepada keturunanmu, supaya dimilikinya untuk selama-lamanya."

Apakah Allah tahu bangsaNya sedang menyembah anak sapi buatan emas? Coba membaca **Keluaran 32:7-8**:

⁷Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: “Pergilah, turunlah, sebab bangsamu yang kaupimpin keluar dari tanah Mesir telah rusak lakunya. ⁸Segera juga mereka menyimpang dari jalan yang Kuperintahkan kepada mereka; mereka telah membuat anak lembu tuangan, dan kepadanya mereka sujud menyembah dan mempersembahkan korban, sambil berkata: “Hai Israel, inilah Allahmu yang telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir.”

20. Apakah Allah tahu bahwa bangsa Israel sedang menyembah anak lembu tuangan?

+ *Yah, Dia tahu!*

+ *Allah melihat itu. Allah melihat segala sesuatu.*

+ *Allah juga melihat Adam dan Hawa makan buahan yang terlarang.*

+ *Allah melihat Kain membunuh Abel.*

+ *Allah melihat dosa orang jahat di Sodom dan Gomorah.*

+ *Allah melihat kakak-kakak Yusuf menjual dia menjadi budak di Mesir.*

+ *Allah selalu melihat apa saja yang manusia lakukan, termasuk juga dosanya semua, dan Dia sangat membencinya.*

32. Satu-satunya siapa yang mampu memberi air kepada mereka di padang gurun itu? + *Hanya Allah sendiri.*

Apakah mereka percaya Allah akan memberi air kepadanya?

+ *Tidak.* Mereka berbuat apa?

+ *Mereka mengeluh dan mencela Musa dan Harun.*

33. Apakah Allah mendengar keluhan dan celaannya?
+ *Dia mendengar.*

34. Apakah Allah membiarkan mereka mati karena kehausan? + *Tidak.*

Apa yang dikatakan Allah kepada Musa?

Bacalah **Keluaran 17:5-6a**:

⁵Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: “Berjalanlah di depan bangsa itu dan bawalah beserta engkau beberapa orang dari antara para tua-tua Israel; bawalah juga di tanganmu tongkatmu yang kau pakai memukul sungai Nil dan pergilah.

**⁶Maka Aku akan berdiri di sana di depanmu di atas gunung batu di Horeb; haruslah kaupukul gunung batu itu dan dari dalamnya akan keluar air sehingga bangsa itu dapat minum.”
Demikianlah diperbuat Musa di depan mata tua-tua Israel.**

35. Apa yang Allah katakan harus Musa lakukan sehingga mendapatkan air?

+ *Allah memerintahkan bahwa Musa harus memukul batu Horeb dengan tongkatnya.*

+ *Kalau berbuat demikian, Allah akan memberi bangsa Israel air dari batu itu.*

36. Siapa saja dapat memberi bangsa Israel air dari batu?
+ *Hanya Allah sendiri.*

Apakah Musa bertaat dan melakukannya? Bacalah

Keluaran 17:6b:

Demikianlah diperbuat Musa di depan mata tua-tua Israel.

37. Musa melakukan semua yang diperintahkan Allah di depan mata tua-tua bangsa Israel.
+ *Musa memukul batu Horeb dengan tongkatnya sebagaimana Allah perintahkan kepadanya.*
+ *Dan Allah memberi air kepada bangsaNya.*
38. Ketika bertaat kepada Allah, Allah akan menolong kita. Kalau tidak bertaat, Allah tidak akan menolong.
- Kita harus bertaat kepadaNya menurut cara yang Allah tunjukkan kepada kita; bukan sebagaimana kami memandang lebih baik dari pada yang Allah tentukan.
39. Kalau kita melakukan perintah Tuhan dengan cara kita, belum tentu Allah akan menolong kita.
40. Kalau menolak perintah Allah dan berbuat kehendak kita, apakah ada yang dapat menyelamatkan diri?
+ *Tidak ada. Hanya Allah sesuai perintahNya.*
+ *Siapa yang dapat menyelamatkan kita dari kuasa dosa kita? + Hanya Allah sendiri.*
+ *Siapa yang dapat menyelamatkan kita dari kuasa kematian? + Hanya Allah sendiri.*
+ *Siapa yang dapat membebaskan kita dari kuasa Setan? + Hanya Allah sendiri.*

17. Apa perintah kedua yang Allah memberi kepada orang Israel?
+ *Jangan membuat patung yang merupai apa saja dan jangan menyembahnya.*

Apakah mereka melanggar perintah ini?

+ *Tentu melanggarnya.*

18. Beberapa hari sebelumnya, mereka memutuskan akan mengikuti semua yang diperintahkan Allah.
+ *Begitu cepatnya, mereka berbalik dari keputusannya untuk menaati perintah Allah. Mereka membuat dan menyembah yang dilarang Tuhan.*
+ *Mereka telah melanggar dua perintah pertama.*
19. Bangsa Israel telah melihat Allah mengirim sepuluh tulah kepada Firaun dan bangsa Mesir.
+ *Bangsa Israel telah melihat Allah memisahkan Laut Teberau memungkinkan bangsa Israel jalan menyebrang laut itu.*
+ *Bangsa Israel telah melihat Allah memusnahkan Firaun bersama pasukannya di Laut Teberau.*
+ *Bangsa Israel telah melihat Allah mengirim burung puyuh dan manna dari sorga.*
+ *Bangsa Israel melihat Allah mengeluarkan air dari batu.*
+ *Sekarang kelihatan bangsa Israel menyembah anak sapi buatan emas dan mengatakan bahwa patung itu yang menuntun mereka keluar Mesir. Bagaimana bisa?*

Sambil Musa berada di atas Gunung Sinai berbicara dengan Allah, apa yang dibuat bangsa Israel di kaki gunung itu?

Mari kita membaca **Keluaran 32:1-6**:

¹Ketika bangsa itu melihat bahwa Musa mengundur-undurkan turun dari gunung itu, maka berkumpul mereka mengerumuni Harun dan berkata kepadanya: "Mari, buatlah untuk kami allah yang akan berjalan di depan kami sebab Musa ini, orang yang telah memimpin kami keluar dari tanah Mesir – kami tidak tahu apa yang telah terjadi dengan dia."

²Lalu berkatalah Harun kepada mereka: "Tanggalkanlah anting-anting emas yang ada pada telinga istrimu, anakmu laki-laki dan perempuan, dan bawalah semuanya kepadaku."

³Lalu seluruh bangsa itu menganggalkan anting-anting emas yang ada pada telinga mereka dan membawanya kepada Harun. ⁴Diterimanyalah itu dari tangan mereka, dibentuknya dengan pahat, dan dibuatnyalah dari padanya anak lembu tuangan. Kemudian berkatalah mereka: "Hai Israel, inilah Allahmu, yang telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir!" ⁵Ketika Harun melihat itu, didirikannyalah mezbah di depan anak lembu itu. Berserulah Harun, katanya: "Besok hari raya bagi TUHAN!" ⁶Dan keesokan harinya pagi-pagi maka mereka mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan, sesudah itu duduklah bangsa itu untuk makan dan minum; kemudian bangunlah mereka dan bersukaria.

16. Apa yang bangsa Israel berbuat di kaki gunung itu?

+ Bangsa pilihanNya telah membuat seekor anak sapi buatan emas yang sedang dipersembah.

Apa perintah pertama yg Allah memberi bangsaNya?

+ Bahwa Allah sendiri adalah Allah segala bangsa.

+ Tetapi bangsaNya telah membuat dan menyembah buatan emas itu.

41. Apakah Allah menolong bangsa Israel menurut cara yang mereka tentukan?

+ Tidak. Dia menolong secara yang Dia tentukan!

42. Apa yang harus kita atau orang lain lakukan kalau mau diselamatkan?

+ Kita harus ikut cara yang Allah tentukan. Tidak ada jalan yang lain.

Hanya menurut cara yang Allah sendiri tentukan adalah keselamatan.

Pelajaran 32: Allah Berbicara dengan Musa di Atas Gunung

1. Setelah Allah memusnahkan Firaun dan pasukannya dalam Laut Teberau, Allah menuntun bangsa Israel ke mana?
 - + Allah menuntun mereka ke padang gurun. Mereka harus lewat padang gurun.
 - + Padang gurun itu tempat di mana hanya pasir saja - kekurangan tumbuhan dan hal yang hidup.
2. Dalam perjalanannya, bangsa Israel mulai berbuat apa?
 - + Mereka mulai mengeluh dan mencela Musa dan Harun karena kehabisan makanan dan air.
3. Mengapa tidak ada makanan?
 - + Karena di padang gurun makanan tidak tersedia.
4. Apakah Musa bisa mendapatkan makanan untuk bangsa Israel di padang gurun? + Tidak bisa.
5. Apakah orang Israel dapat mencari makanan bagi dirinya sendiri di padang gunung? + Tidak dapat.
6. Satu-satunya siapa yang dapat memberi makanan kepada orang Israel di padang gurun? + Hanya Allah.
7. Mengapa Allah selalu menolong manusia walaupun manusia tidak percaya kepadaNya?
 - + Karena Allah menciptakan manusia semua.
 - + Karena Allah mengasihi orang semua.
 - + Karena Allah mau orang semua diselamatkan.
 - + Allah mau semua orang percaya kepadaNya.

12. Mengapa Allah mengajarkan orang Israel harus menaruh tangannya di atas kepala korban yang disembahkan?
 - + Waktu taruh tangannya di atas kepala korban itu, orang mengakui bahwa mereka telah berdosa dan seharusnya mati. Tetapi Allah bersedia menerima kematian korban binatang mengganti kematian pembawa korban yang berdosa.
13. Apakah darah binatang itu mampu membayar kesalahan dosa? + Tidak.
14. Kalau tidak, mengapa Allah perlu darah binatang yang tidak laku membayar kesalahan/dosa mereka?
 - + Allah sedang mengajar bangsaNya bahwa hukuman dosa adalah kematian.
 - + Ketika Allah melihat darah binatang itu, Allah menahan hukuman yang harus diberikan orang sampai pembayaran yang lebih laku diberikan.
15. Setiap tahun pada suatu hari yang ditentukan Allah, Allah menyuruh Harun masuk ke Kamar Maha Kudus dengan membawa darah binatang itu.
 - + Kalau Harun bertaat kepada Allah dan memercikkan darah di atas Tabut Perjanjian, Allah setuju untuk menahan hukumanNya terhadap bangsa Israel satu tahun lagi menunggu korban yang lebih berlaku untuk mengatur dosa mereka.

8. Apa jalan keluar/pelepasan dari hukuman itu yang Allah jelaskan?
 + *Bila berdosa dan melanggar perintahNya, orang Israel harus lari ke Kemah Suci dengan membawa darah binatang.*
 + *Kalau Allah melihat darah binatang itu, Allah setuju menahan hukumanNya sampai pembayaran lebih laku diberikan.*
9. Bagaimana cara yang Allah inginkan Musa dan bangsanya membangun Kemah Suci itu?
 + *Tepat seperti yang Allah katakan.*
 Apa namanya dua kamar yang Allah perintahkan harus Musa membuat di dalam Kemah itu?
 + *Namanya Kamar Kudus dan Kamar Maha Kudus.*
10. Apa namanya peti khusus yang Allah perintahkan Musa membuat dan taruh di Kamar Maha Kudus?
 + *Tabut Perjanjian.*
11. Apa artinya gorden yang memisahkan Kamar Kudus dari Kamar Maha Kudus?
 + *Kain gorden itu untuk memisahkan bangsa Israel yang berdosa dari pada Allah yang Maha Suci.*
 + *Kain gorden itu mengajar bangsa Israel bahwa mereka terpisah dari Allah karena dosa mereka.*
8. Kalau kita tidak percaya kepada Allah, apakah Allah akan menyelamatkan kita? + *Tidak.*
9. Apa dagingnya yang Allah mempersiapkan untuk orang Israel di padang gurun? + *Burung puyuh.*
10. Apa yang bangsa Israel memanggil roti yang dikirim Allah setiap pagi? + *Manna.*
11. Apa yang Allah menyuruh Musa berbuat untuk mengambil air?
 + *Dia menyuruh Musa memukul batu Horeb dengan tongkatnya.*
12. Siapa sendiri yang mampu menyelamatkan kita dari kuasa dosa, kematian, dan Setan?
 + *Hanya Allah sendiri.*
13. Apakah Allah menyelamatkan orang Israel dengan cara yang mereka putuskan? + *Tidak.*
14. Bagaimana Allah menyelamatkan orang Israel?
 + *Dengan cara yang Allah putuskan sendiri.*
15. Bagaimana cara Allah menyelamatkan orang semua?
 + *Dengan cara yang Allah sendiri menentukan.*
16. Di mana Musa dan bangsa Israel waktu cerita ini terjadi? + *Mereka berada di padang gurun.*
 Apakah Allah tetap menuntun mereka di padang gurun?
 + *Dia tetap menuntun mereka di padang gurun.*

Mari kita membaca **Keluaran 19:1**:

¹Pada bulan ketiga setelah orang Israel keluar dari tanah Mesir, mereka tiba di padang gurun Sinai pada hari itu juga.

17. Siapa memutuskan jalannya bangsa Israel?
+ Allah yang memilih dan mengatur jalannya.

Mengapa Allah yang memutuskan jalan yang bangsa Israel menuju ke Kanaan?

- + Karena Allah sendiri tahu jalan yang paling baik untuk mereka.

Sebagaimana Allah tahu jalan yang paling baik untuk bangsa Israel, Allah juga tahu jalan yang paling baik untuk kita semua.

Selanjutnya Allah memimpin bangsa Israel menuju ke mana?

Kita membaca **Keluaran 19:2**:

²Setelah mereka berangkat dari Rafidim, tibalah mereka di padang gurun Sinai, lalu mereka berkemah di padang gurun; orang Israel berkemah di sana di depan gunung itu.

18. Allah memimpin bangsa Israel ke Gunung Horeb (di padang gurun Sin).

Ingatlah bahwa Gunung Horeb adalah gunung di mana Allah berbicara dengan Musa dari semak duri.

19. Apa yang Allah berjanji kepada Musa dari dalam semak duri yang menyala api itu?
+ Waktu itu, Allah berjanji bahwa Dia akan mengantar Musa kembali ke Gunung Sinai.
Apakah Allah melakukan yang dijanjikanNya?
+ Dia selalu melakukan apa yang Dia janjikan.

Pelajaran 35: Menghampiri Tuhan Hanya Dengan Cara Tuhan

1. Ketika Allah memberi Kesepuluh FirmanNya kepada Musa, Allah juga memerintahkan membangun apa lagi?
+ Musa diperintahkan membangun suatu Kemah Suci bagi Allah.
2. Apakah Allah perlu rumah tinggalNya? + Tidak.
3. Mengapa tidak perlu rumah di mana Ia bisa tinggal?
+ Karena Allah roh adanya.
+ Karena Allah berada dimana-mana setiap saat.
4. Apa persetujuan Allah dengan bangsa/orang Israel?
+ Kalau bangsa Israel melakukan semua yang Allah perintahkan, Allah akan memberkati mereka.
Kalau tida, Allah akan menghukumkan.
5. Apakah bangsa Israel mampu melakukan semua yang Allah perintahkan? + Tidak.
6. Apakah Allah tahu bangsa Israel tidak mampu melakukan perintahNya semua? + Dia tahu.
7. Apakah hukuman dari Allah kalau melanggar perintahNya, biar satupun saja?
+ Hukuman untuk melanggar perintah Allah, biar satu saja, adalah kematian di Danau Api Abadi.

55. Allah memerintahkan Harun mengambil darah dari korban dan masuk ke Tempat Maha Kudus. Kemudian dia harus memercikkannya di atas Tutup Perjanjian.
56. Mengapa Harun harus memercikkan daranya di atas tutup pendamaian?
+ Karena Allah kudus dan membenci segala dosa, Imam Agung harus mengambil darah korban binatang itu, masuk Tempat Maha Kudus dan memercikkannya di atas Tabut Perjanjian.
57. Allah berjanji Dia akan berbuat apa kalau Harun bertaat kepada Allah dan memercikkan darah di atas Tabut Perjanjian?
+ Allah berjanji akan menahan hukuman untuk dosa orang Israel satu tahun lagi sampai hukuman dosa yang lebih berlaku dipersembahkan.
58. Tidak boleh kita menghampiri Allah dengan cara yang kita tentukan. Kita harus datang kepadaNya dengan cara yang Allah tentukan.

Tidak ada jalan lain.

20. Walaupun Firaun mau membunuh Musa, Allah melindunginya dan mengantar Musa kembali ke Gunung Horeb (juga dipanggil Gunung Sinai).
21. Kita dapat percaya perjanjian Allah semua karena Allah selalu melakukan yang Dia janjikan.

Ketika Musa beserta orang Israel tiba di Gunung Sinai, Allah menyuruh Musa naik gunung karena Dia mau berbicara dengan Musa. Mari kita membaca **Keluaran 19:3-5**:

³Lalu naiklah Musa menghadap Allah, dan TUHAN berseru dari gunung itu kepadanya: "Beginilah kaukatakan kepada keturunan Yakup dan kauberitakan kepada orang Israel: ⁴Kamu sendiri telah melihat apa yang Kulakukan kepada orang Mesir, dan bagaimana Aku telah mendukung kamu di atas sayap rajawali dan membawa kamu kepadaKu. ⁵Jadi sekarang, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan firmanKu dan berpegang pada perjanjianKu, maka kamu akan menjadi harta kesayanganKu sendiri dari antara segala bangsa, sebab Akulah yang empunya seluruh bumi.

22. Apa yang Allah berkata kepada Musa di atas gunung?
+ Allah membuat perjanjian dengan orang Israel.
+ Allah berkata bahwa kalau orang Israel berpegang kepada perjanjianNya dan bertaat firmanNya, Allah akan memberkati mereka.
+ Kalau tidak, Allah akan menghukum/mengutuk bangsaNya.

Waktu Musa turun dari gunung, dia menyampaikan semua yang dikatakan Allah kepada bangsa Israel.

Apa yang bangsa Israel menjawab ketika mendengar perintah Tuhan? Mari kita membaca **Keluaran 19:7-8a**:

⁷Lalu datanglah Musa dan memanggil para tua-tua bangsa itu dan membawa ke depan mereka segala firman yang diperintahkan TUHAN kepadanya. ⁸Seluruh bangsa itu menjawab bersama-sama: "Segala yang difirmankan TUHAN akan kami lakukan."

23. Setelah mendengar Musa, bangsa Israel menjawab bahwa mereka akan melakukan segala perintah Allah.
24. Apakah bangsa Israel masih ingat berapa kali mereka lupa dan tidak bertaat kepada perintah Allah?
+ *Tidak.*
25. Bangsa Israel lupa bahwa Allah mampu menyediakan makanan dan air di padang gurun.
Mereka juga lupa bagaimana Allah menyelamatkan mereka di Laut Teberau ketika mereka dikejar Firaun dan pasukannya.
26. Apakah orang Israel merasa mampu melakukan semua yang diperintahkan Tuhan? + *Rupanya!*
Mengapa mereka merasa begitu mampu melakukan semua perintah Allah?
+ *Karena mereka bangga dan sombong.*
27. Apakah benar mereka mampu melakukan semua perintahNya Allah?
+ *Tidak mungkin bisa melakukan semua perintah Tuhan tanpa pertolonganNya.*

52. Allah menjadikan Harun dengan anak-anaknya imam bangsa Israel.

- + *Hanya Harun, Imam Agung, diperbolehkan masuk Kamar Maha Kudus, dan itu hanya setahun sekali.*
- + *Karena Allah adalah kudus/suci dan membenci segala dosa, Imam Agung itu diperbolehkan masuk Kamar Maha Kudus hanya setahun sekali.*

Mari kita membaca **Imamat 16:2**:

Firman TUHAN kepada Musa: "Katakanlah kepada Harun, kakakmu, supaya ia jangan sembarang waktu masuk ke dalam tempat kudus di belakang tabir, ke depan tutup pendamaian yang di atas tabut supaya jangan ia mati; karena Aku menampakkan diri dalam awan di atas tutup pendamaian.

53. Apa yang akan terjadi kepada Harun kalau dia masuk Tempat Maha Kudus kapan-kapan dia inginkan?
+ *Dia akan mati.*
54. Harun boleh masuk Tempat Maha Kudus hanya setahun sekali pada hari yang Tuhan tentukan.

Apa yang Allah tentukan kepada Musa harus dibawa Harun ke dalam Tempat Maha Kudus? Mari bacalah **Imamat 16:14**:

"Lalu ia harus mengambil sedikit dari darah lembu jantan itu dan memercikkannya dengan jarinya ke atas tutup pendamaian di bagian muka, dan ke depan tutup pendamaian itu ia memercikkan sedikit dari darah itu dengan jarinya tujuh kali."

48. Allah memerintahkan agar pembawa korban harus meletakkan tangannya di atas kepala korban yang mereka akan mempersembahkan kepada Tuhan.
49. Apakah darah korban itu dimaksudkan membayar utang kesalahan bangsa Israel? + *Tidak.*
50. Mengapa Allah menyuruh bahwa pembawa korban itu harus meletakkan tangannya di atas kepala korban yang akan dibunuh?
+ *Dengan meletakkan tangan di atas kepala korban itu, pembawa mengakui bahwa dia yang berdosa dan seharusnya mati, tetapi Allah menerima kematian korban sebagai penggantinya.*
51. Allah mengajar bangsa Israel bahwa hukuman dosa adalah kematian. Ketika Allah melihat darah korban itu, Allah akan menahan hukumanNya sampai darah yang lebih berlaku dikeluarkan. **HEBAT!**

Kemudian Allah memerintahkan Musa membuat abangnya Harun menjadi imam utama dan mengangkat anak-anak Harun menjadi imam. Mari kita membaca **Keluaran 28:1**:

“Engkau harus menyuruh abangmu Harun bersama-sama dengan anak-anaknya datang kepadamu dari tengah-tengah orang Israel untuk memegang jabatan imam bagiKu – Harun dan anak-anak Harun, yakni Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar.”

28. Mengapa orang Israel tidak mampu melakukan perintah Tuhan semuanya?
+ *Karena mereka juga keturunan Adam dan Hawa.*
+ *Mereka lahir sebagai budak dosa.*
+ *Mereka juga lahir sebagai budak Setan.*
+ *Manusia semua lahir sebagai anak Adam dan Hawa maka budak dosa, dan budak Setan.*
29. Apakah Allah tahu bangsaNya tidak mungkin akan bertaat kepada segala yang Dia perintahkan?
+ *Yah, Dia tahu.*
30. Kalau Allah tahu, mengapa Dia mau membuat perjanjian dengan Israel yang tidak dapat dilakukan?
Apakah anda berani membuat perjanjian dengan seorang yang anda tahu tidak akan melakukannya?
+ *Tidak.*
+ *Allah ingin membuat perjanjian dengan bangsaNya karena Dia mau mengajar mereka.*
31. Apa yang Allah ingin mengajarkan orang Israel?
+ *Dia ingin mengajar mereka bahwa sama sekali mereka tidak mampu bertaat/melakukan semua perintahNya.*
+ *Walaupun mereka berusaha luar biasa untuk memenuhi peraturan semua, tidak akan jadi.*
+ *Allah ingin mengajarkan orang Israel bahwa mereka tidak mampu melakukan semua perintahNya karena mereka lahir dalam dosa.*

32. Allah ingin mengajar mereka bahwa karena tidak mungkin mampu melakukan semua perintahNya, hanya Allah sendiri yang mampu menyelamatkan mereka dari kematian abadi.
- + *Karena Adam dan Hawa berdosa, keturunannya semua lahir dalam dosa, dan dosa berada dalam setiap hati.*
 - + *Karena Adam dan Hawa mendengar bisikan Setan, anaknya semua menjadi anak yang lahir dalam dosa, anak yang kena kematian, dan anak Setan.*
 - + *Karena Adam dan Hawa mendengar suara Setan, anaknya semua menjadi budak dosa, kematian, dan Setan.*

33. Allah ingin menyadarkan orang Israel tentang dosanya, kejahatannya, dan bahwa mereka telah menjadi budak kejahatan.

Allah juga ingin menunjukkan orang Israel bahwa mereka sungguh menjadi budak kejahatan, dan bahwa mereka adalah budak Setan.

34. Allah mau menunjukkan orang Israel bahwa kalau kita tidak berseru kepada Allah untuk diselamatkan, dosa kita akan memusnahkan kita.
- + *Hanya Allah dapat menyelamatkan kita dari kuasa dosa.*
 - + *Hanya Allah dapat menyelamatkan kita dari kuasa kematian.*
 - + *Hanya Allah dapat menyelamatkan kita dari kuasa Setan.*

43. Sebagaimana tabir/gorden itu memisahkan Tempat Kudus dari Tempat Maha Kudus, itu menunjukkan bahwa dosa kita memisahkan kita manusia dari Allah.
45. Selesai memasang tabir/gorden, Allah menyuruh agar Tabut Perjanjian di taruh di Tempat Maha Kudus.
46. Allah juga memerintahkan bahwa harus membuat pagar sekeliling Kemah Suci itu. Di dalam pagar di depan Kemah Suci, Allah memerintahkan Musa membuat mezbah dari kayu dan melipati/ menutupinya dengan tembaga.

Mari kita membaca **Keluaran 27:1-2**: Tuhan juga berkata kepada Musa:

¹“Haruslah engkau membuat mezbah dari kayu penaga lima hasta panjangnya dan lima hasta lebarnya, sehingga mezbah itu empat persegi, tetapi tiga hasta tingginya. ²Haruslah engkau membuat tanduk-tanduknya pada keempat sudutnya; tanduk-tanduknya itu haruslah seiras dengan mezbah itu dan haruslah engkau menyalutnya dengan tembaga.

47. Ketika seorang Israel berdosa, Allah memerintahkan bahwa mereka harus membawa binatang untuk dibunuh dan dikorbankan di mezbah tembaga itu.

Inilah cara yang Allah tentukan sebagaimana binatang itu harus dibunuh. Mari kita membaca **Imamat 1:4**:

Tuhan mengatakan kepada Musa, ***⁴“Lalu ia harus meletakkan tangannya ke atas korban bakaran itu, sehingga baginya persembahan itu diperkenan untuk mengadakan pendamaian baginya.”***

Kemudian Allah memerintahkan harus taruh penutup di atas Tabut Perjanjian. Mari kita membaca **Keluaran 25:21-22:**

²¹“Haruslah kauletakkan tutup pendamaian itu di atas tabut, dan dalam tabut itu engkau harus menaruh loh hukum yang akan Kuberikan kepadamu. ²²Dan di sanalah itu Aku akan bertemu dengan engkau, dan dari atas tutup pendamaian itu, dari antara kedua kerub yang di atas tabut hukum itu, Aku akan berbicara dengan engkau tentang segala sesuatu yang akan Kuperintahkan kepadamu untuk disampaikan kepada orang Israel.”

41. Allah memerintahkan Musa memasukkan dua loh hukum dari Kesepuluh Firman itu ke dalam Tabut Perjanjian.

Allah juga memerintahkan Musa menggantung sebuah tabir dibuat kain untuk memisahkan Kamar yang Suci dari Kamar yang Sangat Suci. Mari kita membaca **Keluaran 26:31 & 33:**

³¹Haruslah kaubuat tabir dari kain ungu tua, dan kain ungu muda, kain kirmizi dan lenan halus yang dipintal benangnya; haruslah dibuat dengan ada kerubnya, buatan ahli tenun.

³³Haruslah tabir itu kaugantungkan pada kaitan penyambung tenda itu dan haruslah kaubawa tabut hukum ke sana, ke belakang tabir itu, sehingga tabir itu menjadi pemisah bagimu antara tempat kudus dan tempat maha kudus.

42. Kain tabir/gorden itu mengajar orang Israel bahwa mereka terpisah dari Allah karena dosa.

35. Inilah perjanjian yang Allah berbuat dengan orang Israel: **Kalau orang Israel akan melakukan semua perintah Allah, Dia akan memberkati mereka. Kalau tidak melakukan semua perintahNya, Allah akan menghukumkan mereka.**

Setelah Musa menyampaikan jawaban orang Israel bahwa mereka akan melakukan semua perintah Allah, apa yang dikatakan Allah? Mari membaca **Keluaran 19:9a & 10-11:**

⁹Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: “Sesungguhnya Aku akan datang kepadamu dalam awan yang tebal, dengan maksud supaya dapat didengar oleh bangsa itu apabila Aku berbicara dengan engkau, dan juga supaya mereka senantiasa percaya kepadamu.” ... ¹⁰Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: “Pergilah kepada bangsa itu; suruhlah mereka menguduskan diri pada hari ini dan besok, dan mereka harus mencuci pakaiannya. ¹¹Menjelang hari ketiga mereka harus bersiap, sebab pada hari ketiga TUHAN akan turun di depan mata seluruh bangsa itu di gunung Sinai.”

36. Allah berkata kepada Musa bahwa Dia akan datang turun di atas gunung Sinai sehingga orang Israel harus menyiapkan diri untuk menghadapinya.
37. Mengapa Allah bermaksud turun ke gunung Sinai?
 - + Karena Allah ingin menunjukkan kesucianNya.
 - + Karena Allah ingin menunjukkan orang Israel Dia sangat membenci segala macam dosa.

Allah mau menunjukkan bangsa Israel bahwa Dia selalu menghukum dosa dengan kematian.

Allah juga menyuruh Musa membuat batasan sekeliling gunung Sinai. Mari kita membaca **Keluaran 19:12-13**:

¹²Sebab itu haruslah engkau memasang batas bagi bangsa itu berkeliling sampai berkata: Jagalah baik-baik, jangan kamu mendaki gunung itu atau kena kepada kakinya, sebab siapapun yang kena kepada gunung itu, pastilah ia dihukum mati. ¹³Tangan seorompokpun tidak boleh merabanya, sebab pastilah ia dilempari dengan batu atau dipanahi sampai mati, baik binatang, baik manusia, ia tidak akan dibiarkan hidup. Hanya apabila sangkakala berbunyi panjang, barulah mereka boleh mendaki gunung itu.”

38. Mengapa Allah menyuruh Musa membuat batasan sekeliling gunung Sinai?

+ Karena Allah tidak mau siapapun merabanya.

Mengapa Allah tidak mau siapapun merabanya?

+ Karena Allah akan turun atas gunung Sinai, dan Dialah suci.

Apa akan terjadi kalau orang Israel meraba gunung itu waktu Allah berada?

+ Mereka pasti mati.

39. Mengapa mati kalau meraba gunung Sinai waktu adaNya Tuhan?

+ Karena Allah adalah kudus, dan Dia membenci segala dosa.

+ Allah juga menghukum segala dosa dengan kematian.

Musa juga disuruh membuat penutup untuk Tabut Perjanjian itu. Mari kita membaca **Keluaran 25:17**:

“Juga engkau harus membuat tutup pendamaian dari emas murni, dua setengah hasta panjangnya dan satu setengah hasta lebarnya.”

38. Penutup buatan emas murni itu adalah tempat di mana kemuliaan Allah akan berdiam menetap dengan bangsa Israel.

Lalu Allah menyuruh harus membuat dua kerub untuk di atas penutup itu. Mari kita membaca **Keluaran 25:18-20**:

¹⁸Dan haruslah kaubuat dua kerub dari emas, kaubuatlah itu dari emas tempaan pada kedua ujung tutup pendamaian itu.

¹⁹Buatlah satu kerub pada ujung sebelah sini dan satu kerub pada ujung sebelah sana; seiras dengan tutup pendamaian itu kamu buatlah kerub itu di atas kedua ujungnya. ²⁰Kerub-kerub itu harus mengembangkan kedua sayapnya ke atas; sedang sayap-sayapnya menundungi tutup pendamaian itu dan mukanya menghadap kepada masing-masing; kepada tutup pendamaian itulah harus menghadap muka kerub-kerub itu.

39. Allah memerintahkan Musa membuat satu kerub/ melaikat buatan emas murni di ujung penutup itu, dan satu kerub/melaikat di ujung yang sebelahnya.

40. Allah memerintahkan melaikat itu saling berhadapan dengan sayapnya terbuka menutupi penutup tabung, dengan mukanya memandang ke bawah.

34. Kalau bangsa Israel membangun Kemah Suci itu tepat menurut yang Allah perintahkan, Allah berjanji kemuliaanNya akan menetap disitu dengan mereka.
35. Kemudian Allah memerintah Musa membuat satu kotak/ peti yang istimewa untuk dimasukkan Kamar yang Maha Kudus.
+ *Peti itu disebut Tabut Perjanjian, dan menetap di Kamar yang Maha Kudus.*

Mari kita membaca **Keluaran 25:10-11:**

¹⁰“Haruslah mereka membuat tabut dari kayu penaga, dua setengah hasta panjangnya, satu setengah hasta lebarnya dan satu setengah hasta tingginya. ¹¹Haruslah engkau menyalutnya dengan emas murni; dari dalam dan dari luar engkau harus menyalutnya dan di atasnya harus kaubuat bingkai emas sekelilingnya.”

36. Allah memerintahkan bahwa Tabut Perjanjian itu harus dibuat dengan kayu dari pohon istimewa.
Tabut Perjanjian harus juga ditutupi emas murni, di luar dan di dalamnya.
37. Diberikan ukuran agar dibangun tepat dengan ukuran yang diberikan: Dua setengah hasta panjang, kali satu setengah hasta lebarnya, kali setengah hasta tingginya.

Pagi hari ketiga Allah turun di atas gunung Sinai.
Mari kita membaca **Keluaran 19:16-18:**

¹⁶Dan terjadilah pada hari ketiga pada waktu terbit fajar, ada guruh dan kilat dan awan padat di atas gunung dan bunyi sangkakala yang sangat keras, sehingga gemetarlah seluruh bangsa yang ada di perkemahan. ¹⁷Lalu Musa membawa bangsa itu keluar dari perkemahan untuk menjumpai Allah dan berdirilah mereka pada kaki gunung. ¹⁸Gunung Sinai ditutupi seluruhnya dengan asap, karena TUHAN turun ke atasnya dalam api; asapnya membubung seperti asap dari dapur, dan seluruh gunung itu gemetar sangat.

40. Allah turun di atas Gunung Sinai.
+ *Seluruh gunung itu gemetar sangat keras.*
+ *Kilat juga kelihatan sekeliling gunung.*
+ *Asap tebal membubung menutupi gunung itu.*
+ *Bunyi sangkakala yang keras kedengaran.*
41. Allah turun ke atas Gunung Sinai seperti dalam api. Bangsa Israel sangat ketakutan.
42. Guruh, kilat, asap, dan api menjadi tanda tunjukkan apa kepada bangsa Israel?
+ *Bahwa Allah yang Maha Kuasa.*
+ *Bahwa Allah adalah kudus seluruhNya.*
+ *Bahwa Allah sangat membenci segala dosa.*
+ *Bahwa Allah selalu menghukum semua macam dosa/kejahatan dengan kematian.*

43. Pada waktu Nuh, Allah menghukumkan orang yang berdosa dengan kematian.

Pada waktu Sodom dan Gomorah, Allah menghukumkan dosa orang dengan kematian.

Pada zaman Firaun, Allah juga menghukumkan dosa manusia dengan kematian.

Allah selalu menghukumkan dosa dengan kematian.

Allah turun ke gunung Sinai dan memanggil Musa naik ke atasnya karena mau berbicara dengan dia. Mari kita membaca **Keluaran 19:20-25**:

²⁰Lalu turunlah TUHAN ke atas gunung Sinai, ke atas puncak gunung itu, maka TUHAN memanggil Musa ke puncak gunung itu dan naiklah Musa ke atas. ²¹Kemudian TUHAN berfirman kepada Musa: "Turunlah, peringatkanlah kepada bangsa itu supaya mereka jangan menembus mendapatkan TUHAN hendak melihat-lihat; sebab tentulah banyak dari mereka akan binasa. ²²Juga para imam yang datang mendekati kepada TUHAN haruslah menguduskan dirinya, supaya TUHAN jangan melanda mereka." ²³Lalu berkatalah Musa kepada TUHAN: "Tidak akan mungkin bangsa itu mendaki gunung Sinai ini sebab Engkau sendiri telah memperingatkan kepada kami, demikian: Pasanglah batas sekeliling gunung itu dan nyatakanlah itu kudus." ²⁴Lalu TUHAN berfirman kepadanya: "Pergilah, turunlah, kemudian naiklah pula engkau beserta Harun: tetapi para imam dan rakyat tidak boleh menembus untuk mendaki menghadap TUHAN, supaya mereka jangan dilandaNya. ²⁵Lalu turunlah Musa mendapatkan bangsa itu dan menyatakan hal itu kepada mereka.

28. Bagaimana Allah mau Nuh membangun bahtera?
+ *Tepat sesuai yang Allah katakan.*

29. Sama seperti Allah menyuruh Nuh membangun bahtera tepat menurut apa yang Allah katakan, Allah juga menyuruh Musa membangun Kemah Suci tepat menurut apa yang Dia katakan.

30. Tidak boleh kita menghadapi Tuhan dengan cara yang kita pikirkan. Kita harus datang kepadaNya pakai cara yang Allah tentukan.

31. Di mana kita dapat tahu keterangan itu?
+ *Dari Bukunya, yaitu Alkitab.*

32. Apa bahannya yang Allah perintahkan harus dipakai bangsa Israel waktu membangun Kemah Suci itu?
+ *Harus pakai kulit dan bahan-bahan yang dibuat dari rambut kambing.*
+ *Allah juga memperintahkan Musa membuat dua kamar di dalam KemahNya.*
+ *Namanya dua kamar itu adalah Kamar yang Kudus dan Kamar yang Maha Kudus.*

33. Kamar Kudus itu adalah kamar bagi Tuhan.
+ *Orang beberapa saja diperbolehkan masuk kamar pertama – Kamar yang Kudus itu.*
+ *Kamar kedua disebut Kamar yang Maha Kudus, dan hanya Allah sendiri diperbolehkan pakai itu.*
+ *Hanya satu orang yang dipilih Allah diizinkan masuk Kamar yang Maha Kudus setahun sekali.*
+ *Itu sebab kemuliaan Allah tetap berada di dalam Kamar yang Maha Kudus.*

24. Mengapa Allah perintahkan kepada Musa untuk membuat Kemah Suci bagi Dia?

+ Karena Allah mengasihi bangsa Israel; Dia tidak mau mereka mati di Danau Api Abadi.

+ Karena Allah tidak mau orang Israel mati di Danau Api Abadi, Allah mempersiapkan jalan keluar dari hukuman itu.

25. Apakah jalan yang Allah siapkan untuk orang Israel agar dapat meluputkan diri dari hukuman itu?

+ Ketika orang Israel berdosa dan melanggar salah satu perintahNya Allah, mereka dapat lari ke Kemah Suci dengan membawa darah dari satu binatang yang dikorbankan.

26. Apa yang Allah siap lakukan ketika melihat darah binatang di atas pintunya?

+ Ketika melihat darah binatang itu, Allah menahan hukuman yang dimaksudkanNya, dan menunggu yang lebih berlaku untuk mengganti hukuman dosa, yaitu darahNya Yesus Kristus.

Bagaimana cara yang Allah perintahkan untuk membangun Kemah Suci? Mari kita membaca **Keluaran 25:9**:

“Tepat menurut segala apa yang Kutunjukkan kepadamu sebagai contoh Kemah Suci dan sebagai contoh segala perabotannya, demikianlah harus kamu membuatnya.”

27. Bagaimana Allah mau Musa dan bangsaNya membangun Kemah Suci itu?

+ Tepat menurut apa yang Allah katakan.

44. Allah berkata kepada Musa bahwa orang Israel akan mati kalau melanda/mendaki/kena gunung Sinai itu.

Mengapa Allah membiarkan Musa mendaki gunung? Musa juga keturunan Adam dan Hawa, bukan?

Musa juga lahir sebagai orang berdosa, bukan?

45. Mengapa Allah membiarkan Musa mendaki gunung Sinai?

+ Karena Musa percaya kepada Allah.

+ Karena Musa menghadapi Tuhan dengan cara yang Allah tentukan.

+ Dengan cara yang Allah tunjukkan kepadanya.

+ Allah memilih Musa menjadi pembawa berita kepada bangsaNya.

46. Kalau menolak mendengar Musa, berarti mereka menolak mendengar TUHAN.

47. Alkitab kita itu membawa berita yang syah untuk kita manusia semua. Kalau kita menolak mendengar beritaNya, berarti kita menolak berita yang Tuhan ingin kita dengarkan.

Kalau kita tidak mau mendengarkan berita dari Allah, berarti Allah akan menghukumkan kita selama-lama.

Dalam pelajaran berikutnya, kami akan menghafal perintah-perintah yang Allah memberikan kepada bangsa Israel bagi kita manusia semua. AMIN

Pelajaran 33: Sepuluh Firman Allah Diberi Manusia

1. Apa yang Allah berjanji kepada Musa ketika Dia berbicara dari semak duri?
+ *Allah berjanji bahwa Dia akan mengantar Musa kembali ke Gunung Sinai.*
2. Apakah Allah melakukan yang Dia janjikan? + *Yah.*
3. Apa yang Allah katakan kepada Musa di puncak gunung Sinai itu?
+ *Allah membuat suatu perjanjian khusus dengan bangsa Israel.*
4. Apa perjanjianNya yang dibuat dengan bangsa Israel?
+ *Allah berjanji bahwa kalau bangsa Israel melakukan/menaati semua perintahNya, Dia akan memberkati mereka.*
+ *Dan kalau tidak, Allah akan menghukum mereka.*
5. Apa yang orang Israel berkata kepada Allah?
+ *Mereka menjawab bahwa mereka siap melakukan semua yang diperintahkan Allah.*
6. Apakah orang Israel menganggap dirinya mampu melakukan semua perintah Allah? + *Yah, ternyata!*
7. Mengapa orang Israel merasa mampu melakukan semua perintah yang Allah katakan?
+ *Karena bangga dan sombong.*
Apakah mereka mampu mentaati semua perintah Tuhan? + *Tidak mungkin.*

Ketika memberikannya, Dia juga memerintahkan Musa untuk membangun sesuatu bagiNya. Mari membaca **Keluaran 25:8:**

Dan mereka harus membuat tempat kudus bagiKu, supaya Aku akan diam di tengah-tengah mereka.

18. Mengapa Allah memerintahkan Musa membangun suatu Kemah Suci Untuk Dia? Apakah Allah perlu rumah di mana Dia bisa tinggal? + *Tidak.*
19. Mengapa Allah tidak perlu rumah untuk tinggal?
+ *Karena Allah adalah roh.*
+ *Allah bisa berada dimana-mana pada satu saat.*
20. Kalau begitu, mengapa Allah menyuruh Kemah Suci dibangun bagiNya? Apakah ingat perjanjian yang Allah membuat dengan orang Israel?
+ *Kalau bangsa Israel melakukan semua perintah Allah, Dia berjanji akan memberkatinya.*
+ *Tetapi kalau tidak bertaat kepada perintahNya semua, Allah berjanji akan menghukum mereka.*
21. Apakah orang Israel mampu menaati semua perintah yang diberi Allah? + *Tidak.*
22. Apakah Allah tahu orang Israel tidak mampu melakukan semua perintahNya? + *Dia tahu.*
23. Menurut Allah, apa hukuman bagi orang yang melanggar hanya satu perintahpun?
+ *Kematian di Danau Api Abadi.*

15. Siapa saja mampu membersihkan hati kita yang kotor dan penuh dosa? + *Hanya Allah.*
16. Supaya kita jangan lupa Kesepuluh FirmanNya ini, Allah menulisnya di atas dua loh batu.

Allah memanggil Musa naik ke puncak gunung Sinai untuk mengambil dua batu tulisan (Loh Hukum) yang akan Dia berikan. Coba membaca **Keluaran 24:12**:

TUHAN berfirman kepada Musa: "Naiklah menghadap Aku, ke atas gunung, dan tinggallah di sana, maka Aku akan memberikan kepadamu loh batu, yakni hukum dan perintah, yang telah Kutuliskan untuk diajarkan kepada mereka."

Musa bertaat kepada Allah dan naik gunung Sinai dengan seorang pemuda yang bernama Yosua. Mari kita membaca **Keluaran 24:13-15 & 18a**:

¹³Lalu bangunlah Musa dengan Yosua abadinya, maka naiklah Musa ke atas gunung Allah itu. ¹⁴Tetapi kepada para tua-tua itu ia berkata: "Tinggallah di sini menunggu kami sampai kami kembali lagi kepadamu. Bukankah Harun dan Hur ada bersama-sama dengan kamu, siapa yang ada perkaranya datanglah kepada mereka." ¹⁵Maka Musa mendaki gunung dan awan itu menutupinya. ... ¹⁸Masuklah Musa ke tengah-tengah awan itu dengan mendaki gunung itu. Lalu tinggallah ia di atas gunung itu empat puluh hari dan empat puluh malam lamanya.

17. Ketika sampai di puncak gunung Sinai, Allah memberikan Musa Sepuluh Firman/perintah itu.

8. Allah ingin mengajar orang Israel bahwa sama sekali mereka tidak mampu memenuhi semua perintahNya untuk meluputkan diri dari kematian. Hanya Allah sendiri mampu menyelamatkan mereka dari kematian akibat dosa mereka.
9. Mengapa tidak mampu?
 - + *Karena lahir sebagai keturunan Adam dan Hawa.*
 - + *Karena lahir sebagai budak orang berdosa.*
 - + *Karena lahir sebagai budak Setan.*
10. Apakah Allah tahu bangsa Israel tidak mungkin akan bertaat kepada semua perintah itu? + *Dia tahu.*
11. Kalau Allah menyadari itu, mengapa Dia tetap mau membuat perjanjian dengan mereka?
 - + *Karena Allah ingin mengajarkan sesuatu yang penting khususnya kepada bangsaNya.*
12. Apa yang Allah mau mengajarkan bangsaNya?
 - + *Allah mau mengajar mereka bahwa mereka tidak mungkin mampu melakukan segala perintah-perintahNya.*
 - + *Dia juga mau mengajar mereka bahwa hanya Allah mampu menyelamatkan mereka dari hukuman dosanya, yaitu kematian.*

13. Mengapa orang Israel harus mati kalau kena Gunung Sinai itu?

- + *Karena Allah sedang mengurus keturunannya dari atas gunung itu.*
- + *Karena Allah adalah kudus.*
- + *Karena Allah sangat membenci dosa semua.*
- + *Karena Allah menghukumkan dosa dengan kematian.*

14. Ingat tanda guntur, kilat, asap dan api yang Allah membuat saat perintahNya diberi.

15. Mengapa bangsa Israel harus mati kalau menyentuh Gunung Sinai?

- + *Karena Allah sedang turun ke gunung itu.*
- + *Karena Allah suci seluruhNya.*
- + *Karena Allah membenci dosa.*
- + *Karena Allah menghukum dosa dengan kematian.*

16. Apa artinya tanda guntur, kilat, asap dan api yang Tuhan pakai?

- + *Artinya bahwa Allah adalah kudus.*
- + *Bahwa Allah sangat membenci dosa.*
- + *Bahwa Allah menghukum dosa semua dengan kematian.*

8. Menurut Allah, kalau kita memandang orang lain dengan keinginan tidur bersama dia, kita berdosa.
+ *Allah mengatakan kalau memandang orang lain dengan maksud tidur bersama dia, itu sama dengan berzinah.*

9. Menurut Allah, kalau kami berkeinginan mencuri barang orang lain, itu berarti kita mencuri.

10. Menurut Allah, kalau kita tahu yang benar tetapi tidak mengakuinya, kita menipu dan berdosa.

11. Mengapa salah kalau kita mau mengambil kepunyaan orang lain?

- + *Karena Allah yang memberikan itu kepadanya.*

12. Allah berkata bahwa kalau kita melakukan dan menaati semua perintah Tuhan kecuali hanya satu, berarti kita melanggar semuanya.

- + *Hukumannya adalah kematian di Danau Api Abadi.*

13. Bagaimana perintah-perintah Allah seperti kaca?
+ *Perintah-perintah ini menolong kita melihat dosa kita.*

- + *Perintah-perintah Allah ini menunjukkan dosa kepada kita.*

14. Mengapa Allah memberi perintahNya kepada kita?

- + *Khususnya untuk menunjukkan/menyatakan bahwa hati kita penuh dosa.*

Pelajaran 34: Allah Bersama Musa di Puncak Gunung

1. Dari puncak gunung Sinai, apa yang Allah memberi kepada bangsa Israel?
+ *Bangsa Israel diberi Kesepuluh Firman Allah.*
2. Mengapa Allah sendiri adalah Allah kita?
+ *Karena hanya satu Allah; tidak ada yang lain.*
3. Mengapa kami tidak boleh membuat gambar/patung merupai Allah?
+ *Karena Allah adalah roh dan tidak serupa dengan orang, binatang atau burung.*
4. Mengapa harus kami hormati nama Allah?
+ *Karena nama Allah serta oknum Allah bersama.*
+ *Dan nama Allah dan oknumNya satu-satunya.*
5. Mengapa harus kami diperintahkan istirahat satu hari seminggu?
+ *Karena Allah menciptakan langit dan bumi dalam enam hari lalu istirahat pada hari ketujuh.*
+ *Allah juga tahu bahwa manusia perlu istirahat.*
6. Mengapa diperintahkan menghormati orang tua kita, baik bapak maupun ibu?
+ *Karena Allah memberikan bapak dan ibu untuk mengajar dan membesarkan kita.*
7. Menurut Allah, kalau kita membenci seorang, itu berarti sama dengan kita membunuhnya.

17. Selesai berbicara dengan Allah, Musa turun kembali ke kaki gunung.
+ *Guntur terus menggoncangkan tanah dekat gunung.*
+ *Kilat terus memenuhi langit sekeliling gunung.*
+ *Asap tebal menutupi puncak gunung itu.*
+ *Dan gunung itu terus bergoncang keras.*
18. Bangsa Israel lari jauh karena sangat takut. Baru Allah berbicara dari gunung itu kepada bangsaNya. Apa yang Allah memberi kepada orang Israel?
+ **Kesepuluh Firman.** (PerintahNya)

Mari kita membaca **Keluaran 20:1-3**:

¹Lalu Allah mengucapkan segala firman ini: ²“Akulah TUHAN Allahmu, yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari tempat perbudakan. ³Jangan ada padamu allah lain di hadapanKu.

Inilah perintah pertama yang Allah memberikan: yaitu bahwa Dia sendiri adalah Allah kita. Yang lain tidak ada.

19. Mengapa Allah sendiri Allah kita?
+ *Karena adanya hanya satu Allah – yang lain tidak ada.*
20. Ketika berdoa atau memuji roh-roh, kami mengangkat roh itu menjadi lebih tinggi, lebih penting dari pada Allah dan melanggar perintahNya ini.

21. Kalau kita percaya jimat-jimat, berarti hal-hal itu dianggap lebih penting dari pada Allah, dan kita melanggar perintah ini.
22. Kalau kita memilih cara hidup kita sendiri dari pada jalan Tuhan, berarti kita menempatkan diri di depan Tuhan dan melanggar perintah ini.
23. Ketika kita tidak mengutamakan Allah dan membiarkan Dia menjadi Allah kita setiap hari, kita melanggar perintah ini.
24. Allah mengatakan bahwa manusia semua telah melanggar perintah ini, dan hukuman pelanggarannya itu adalah kematian dalam Danau Api Abadi.

Mari kita baca perintah ke dua yang Allah memberikan dalam **Keluaran 20:4-5**:

⁴Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun yang ada di langit di atas atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. ⁵Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya, sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku.

61. Allah adalah suci sehingga, walaupun berdosa hanya satu kali, Allah menghukumkan dengan kematian.
62. Perintah-perintah Tuhan seperti kaca.
+ Perintah Tuhan menyatakan dosa kepada kita.
63. Mengapa Allah memberikan perintah-perintahNya kepada kita?
+ Agar kita dapat lihat betapa kotor/jelek dan penuh dosa hati kita.
+ Seperti seorang tidak tahu mukanya kotor sebelum memandang dalam kaca. Baru dia sadar bahwa dia harus cuci mukanya.

Begitulah hati kita jelek dan kotor dengan dosa. Tidak mungkin kita mendekati Tuhan dalam keadaan begitu dan diterimanya.

64. Siapa sendiri yang dapat membersihkan hati kita yang kotor karena pelanggaran kita dan mempersiapkan kita menikmati sorga?
+ HANYA ALLAH.

54. Tidak ada seorangpun yang dapat melakukan perintah semuanya. Kita sudah melanggarkannya dan hukumannya adalah mati di Danau Api Abadi.
55. Apakah hukuman yang Allah tentukan untuk orang yang melanggar perintahNya?
+ *Kematian di dalam Danau Api Abadi.*
56. Walaupun kita melakukan semua perintah lainnya tetapi melanggar satu, menurut Allah, penghukuman tetap sama seperti melanggar semuanya, yaitu kematian dalam Danau Api Abadi.
57. Setan melanggar perintah Allah hanya satu kali dan diusir dari sorga. Allah mempersiapkan Danau Api Abadi khususnya untuk dia.

Setan berdosa hanya satu kali dan Allah menghukumnya dengan kematian di neraka.
58. Berapa kali malaikat-malaikat yang ikut Setan berdosa dan kena hukuman di Danau Api Abadi?
+ *Hanya satu kali.*
59. Malaikat-malaikat yang mengikuti Setan berdosa hanya satu kali tetapi Allah menghukumkan mereka dengan kematian abadi.
60. Berapa kali Adam dan Hawa berdosa sebelum Allah mengusir mereka dari Taman Eden?
+ *Hanya satu kali, dan Allah menghukumkan mereka dengan kematian abadi.*

25. Dalam perintah yang kedua, Allah memerintahkan agar jangan membuat patung dari kayu atau batu untuk dipersembah. Mengapa kita tidak diizinkan membuat patung yang merupai Allah?
+ *Karena Allah roh adanya.*
+ *Karena Allah tidak berbentuk manusia, binatang, atau burung.*
26. Ketika kita menyembah hal yang Allah ciptakan, kita mengutamakan penciptaanNya dari pada Pencipta, dan melanggar perintah ini.
27. Ketika kita memilih mengikuti pikiran sendiri atau orang lain dari pada yang diajarkan Tuhan, dan tidak menyembah TUHAN, kita melanggar perintah ini.
28. Allah berkata bahwa manusia semua sudah melanggar perintah ini, dan hukumannya adalah kematian dalam Danau Api Abadi.

Kami bisa membaca perintah Allah yang ke tiga dalam **Keluaran 20:7:**

⁷Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sembarangan, sebab TUHAN akan memandang bersalah orang yang menyebut namaNya dengan sembarangan.

29. Dalam perintah ke tiga, Allah memerintahkan jangan menyebutkan nama TUHAN tanpa penghormatan. Mengapa harus menghormati Allah?
+ *Karena nama Allah dan Allah adalah satu.*

30. Kalau kita mengatakan nama TUHAN dengan seberangan berarti kita tidak menghormatinya. Kita menganggap Allah seperti kita manusia, dan melanggar perintah ini.

Seorang anak yang tidak menghormati bapaknya, bersalah; demikian juga kalau kita tidak menghormati Allah.

31. Justru karena itu, Allah berkata bahwa semua orang telah melanggar perintah ini. Dan hukuman adalah kematian selama-lamanya di Danau Api Abadi.

Perintah ke empat yang Tuhan memberi dijelaskan selanjutnya. Mari kita membaca **Keluaran 20:8-11**:

⁸Ingatlah dan kuduskanlah Hari Sabat; ⁹enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, ¹⁰tetapi hari ketujuh adalah Hari Sabat TUHAN, Allahmu, maka jangan melakukan sesuatu pekerjaan, engkau atau anakmu laki-laki, atau anakmu perempuan, atau hambamu laki-laki, atau hambamu perempuan, atau hewanmu atau orang asing yang di tempat kediamanmu. ¹¹Sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, dan Ia berhenti pada hari ketujuh; itulah sebabnya TUHAN memberkati hari Sabat dan menguduskannya.

32. Dalam perintah ke empat ini, Allah memerintahkan bahwa hari ketujuh, yaitu Hari Sabat, harus diistimewakan sebagai hari khusus untuk istirahat.

Perintah yang kesepuluh yang Allah memberi tertulis dalam **Keluaran 20:17**:

¹⁷Jangan mengingini rumah sesamamu; jangan mengingini isterinya, atau hambanya laki-laki, atau hambanya perempuan, atau lembunya atau keledainya, atau apapun yang dipunyai sesamamu.

48. Dalam perintah yang kesepuluh ini, Allah memerintahkan agar jangan kita menjadi iri hati kepada manusia lain oleh sebab hal yang dia miliki.
49. Allah berkata bahwa setiap orang sudah melanggar perintah ini.
50. Walaupun kita melakukan semua perintah Allah yang Dia jelaskan kecuali hanya satu, Allah berkata bahwa kita telah melanggar semuanya.
51. Mengapa kurang baik kalau kita menjadi iri hati terhadap kepunyaan teman-teman?
 - + Karena Allah sendiri memberikan kepada mereka pemilikan itu untuk dipakai sesuai rencana Dia.
 - + Setiap hal yang kita miliki diberi oleh Tuhan.
52. Kalau kita mengingini atau iri hati kepunyaan orang lain, kita melanggar perintah kesepuluh ini. Allah berkata setiap orang telah melanggar perintah ini dan harus dihukumkan kematian di Danau Api Abadi.
53. Inilah sepuluh perintah (Kesepuluh Firman) yang Allah memberi kepada orang Israel, dan kepada kita semua untuk dilakukan.

Perintah kedelapan terlihat dalam **Keluaran 20:15**:

Jangan mencuri.

44. Mengapa dilarang mencuri?
- + *Karena Allah telah memberikan hak empunya kepada orang lain itu.*
 - + *Menurut Allah, kalau kita berpikir saja untuk mengambil barang orang lain, berarti kita telah mencuri, maka kita melanggar perintah ini.*
 - + *Allah mengatakan bahwa manusia semua telah melanggar perintah ini.*
 - + *Hukuman adalah kematian di Danau Api Abadi.*

Perintah yang kesembilan tertulis dalam **Keluaran 20:16**:

¹⁶***Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu.***

45. Dalam perintah kesembilan ini, Allah memerintahkan berdosa kalau kita menipu orang lain, maka tidak boleh menipu. Mengapa tidak boleh menipu?
- + *Karena penipuan bukan berasal dari Allah.*
 - + *Segala penipuan asalnya dari dosa dan Setan.*
 - + *Setan adalah Bapak Penipuan.*
46. Menurut Allah kalau kita tahu yang benar dan tidak berkata kebenaran itu, berarti kita tipu/ berbohong. Itu salah, dan kita melanggar perintah ini.
47. Allah mengatakan bahwa semua orang telah melanggar perintah ini. Hukuman pelanggaran ini adalah kematian di Danau Api Abadi.

33. Mengapa harus kita istirahat satu hari setiap minggu, atau waktu “Hari Sabat”?

- + *Karena Allah menciptakan langit dan bumi dalam waktu enam hari, kemudian istirahat waktu hari ketujuh.*
- + *Allah memerintahkan bahwa harus istirahat waktu hari ketujuh agar kita selalu ingat bahwa Allah yang menciptakan semua di dalam dunia ini untuk kita.*
- + *Kalau kita tidak istirahat dan berpikir tentang kebaikan Allah, kami melanggar perintah ini.*

34. Allah berkata bahwa manusia semua telah melanggar perintah ini. Dan hukuman pelanggaran perintah ini adalah kematian dalam Danau Api Abadi.

Berikut adalah perintah kelima yang Allah berikan.

Mari kita membaca **Keluaran 20:12**:

¹²***Hormatilah ayahmu dan ibumu supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu kepadamu.***

35. Dalam perintah ini, Allah memerintahkan kita untuk menghormati orang tua kita, baik bapak dan Ibu.
36. Mengapa seharusnya kita menghormati orang tua kita?
- + *Karena Allah telah memberikan orang tua kepada kita, baik bapak maupun ibu, untuk mengajarkan dan membesarkan kita.*

37. Ketika kita tidak bertaat kepada bapak kita, kita melanggar perintah ini dan itu salah.

Kalau kita tidak bertaat kepada ibu kita, berarti melanggar perintah ini juga. Hukumannya adalah kematian di Danau Api Abadi.

Inilah perintah keenam yang Allah memberi kepada kita. Mari kita membaca **Keluaran 20:13**:

¹³**Jangan membunuh.**

38. Inilah perintah keenam yang Allah perintahkan: jangan membunuh orang lain. Mengapa dikatakan begitu?

+ *Karena Allah sendiri memberi kehidupan kepada manusia, maka hanya Allah berhak mengambil jiwanya.*

39. Menurut Allah, kalau kita membenci orang lain, seolah-olah kita telah membunuh dia.

+ *Berarti ketika kita membenci seorang lain, menurut Allah, kita sudah membunuhnya.*

40. Allah berkata bahwa manusia semua melanggar perintah ini, dan hukuman pelanggaran itu adalah kematian dalam Danau Api Abadi.

Perintah ketujuh yang Allah memberikan tertulis dalam **Keluaran 20:14**:

⁴**Jangan berzinah.**

41. Dalam perintah ketujuh ini, Allah memerintahkan bahwa kita berdosa kalau tidur dengan perempuan selain dari pada istri kita.

Mengapa dilarang tidur dengan perempuan selain istri kita?

+ *Karena Allah memberi satu perempuan kepada satu laki-laki. Kalau kita memandang kepada perempuan lain dengan keinginan tidur dengan dia, berarti kita sudah berzinah dengan dia.*

+ *Dan walaupun hanya ingin tidur bersama dengan dia, kami telah berzinah dalam hati kita, dan melanggar perintah ini.*

42. Allah mengatakan kalau kami memandang perempuan lain dengan keinginan tidur dengan dia, kami telah melanggar perintah ini, dan berzinah dalam hati kita.

43. Allah berkata bahwa manusia semua telah melanggar perintah ini, dan hukuman adalah mati di Danau Api Abadi.